



Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis

Lala Amelia¹, Aan Anwar Sihabudin², Irfan Nursetiawan³

^{1,2,3}Universitas Galuh

E-mail: amelia499@gmail.com¹; aananwarsihabudin70@gmail.com²;

irfan_nursetiawan10@unigal.ac.id³

Abstract

The aim of the research is to determine the economic improvement of village communities based on household industries in Sukasari Village, Cidolog District, Ciamis Regency. This research uses a descriptive qualitative research design. Techniques for collecting data were obtained through literature study, conducting interviews with 7 sources, and carrying out participant observation. In carrying out analysis, namely by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this research are: 1) Improving the Village Community Economy Based on Home Industries in Sukasari Village, Cidolog District, Ciamis Regency is not yet optimal, 2) Obstacles that occur are inequality in internet access, lack of business partners who are able to finance capital, unpreparedness for product digitalization business and the lack of literacy in using online media as promotional and sales literacy. 3) The efforts made are that the Village Government has attempted to facilitate training for home industry business actors in Sukasari Village so that they are able to digitize business products such as using online promotional media, improving packaging design, and marketing online via digital platforms for free.

Keywords: *Community Economic Improvement; Home Industry; Government Strategy.*

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data diperoleh melalui studi kepustakaan, melaksanakan wawancara kepada 7 orang narasumber, dan melaksanakan observasi partisipatif. Dalam melakukan analisis yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis belum optimal, 2) Hambatan yang terjadi yaitu adanya ketimpangan akses internet, kurangnya mitra usaha yang mampu membiayai dalam hal modal, ketidaksiapan untuk digitalisasi produk usaha dan minimnya literasi penggunaan media online sebagai literasi promosi dan penjualan. 3) Upaya yang dilakukan yaitu Pemerintah Desa telah mengupayakan untuk memfasilitasi pelatihan untuk pelaku usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari agar mampu digitalisasi produk usaha seperti penggunaan media promosi online, perbaikan desain kemasan, dan pemasaran secara online melalui platform digital secara gratis.

Kata-kata kunci: Peningkatan Ekonomi Masyarakat; Industri Rumah Tangga; Strategi.

PENDAHULUAN

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu pada Pasal 4(h) bahwa adanya Pemerintahan Desa bertujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional. Dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat Desa tentunya harus mampu untuk mengidentifikasi pada potensi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut serta kemungkinan peluang yang muncul untuk pengembangan usahanya. Lajunya tingkat perkembangan ekonomi ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada pertumbuhan produk domestik regional Bruto (PDRB).¹

Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis merupakan salah Desa dengan potensi pada sektor pertanian, industri pengolahan, dan juga sektor wisata. Untuk potensi industri pengolahan yang ada di Desa Sukasari sebagian besar dikelola oleh ibu rumah tangga atau bisa dikenal sebagai industri rumah tangga. Industri rumah tangga merupakan rumah usaha pengolahan ataupun pembuatan yang menghasilkan produk, barang, atau jasa dalam skala sebagai perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil dengan melihat pada jenis kegiatan ekonomi lebih dipusatkan di rumah.²

Industri rumah tangga di Desa Sukasari berbagai macam pengolahan, yaitu industri rumah tangga pada pengolahan sale pisang, kripik pisang, kerupuk seblak dan olahan lainnya dengan bahan utama adalah hasil alam yang menjadi produk khas dari Desa Sukasari karena potensi penjualan yang begitu pesat. Akan tetapi, disamping laju penjualan yang begitu pesat, potensi dari produksi tidak mampu untuk dimaksimalkan sebagai sumber dalam peningkatan ekonomi masyarakat khususnya para industri rumah tangga di Desa Sukasari. Industri rumah tangga sebagai salah satu bentuk kegiatan dalam peningkatan ekonomi rakyat yang memiliki potensi untuk mengembangkan potensi usaha yang dimilikinya, sehingga dari kegiatan industri rumah tangga memberikan dampak dalam peningkatan ekonomi.³

¹ Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

² Yustiana Dwirainaningsih et al., "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi pada Kelompok UMKM Kreatif Mandiri Sejahtera Kota Pekalongan)," in *Prosiding ISBI Bandung*, 2023, 61–68, <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/3282/0>.

³ Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, "Home Industry sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2020): 109–128, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/342/0>.

Seiring dengan perkembangannya tentunya memunculkan banyak produk kompetitor dengan harga yang lebih murah, sehingga konsumen akan melakukan perbandingan harga. Selain itu, metode penjualan yang masih konvensional dan juga hanya bergantung untuk dijual kepada pengepul menjadi masalah dalam penjualan hasil pengolahan yang dihadapi oleh para penggiat usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari. Pemasaran yang dilakukan oleh pelaku usaha belum tersistem dengan baik, sehingga belum mampu mencapai tingkat persaingan pasar dan berdampak pada jumlah produksi hanya berdasar pada jumlah permintaan pengepul.⁴

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat potensi industri rumah tangga yang sedang dilakukan pengelolaan oleh Pemerintah Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis Tahun 2023 yaitu:

Tabel 1.

Data Kegiatan Usaha Industri Rumah Tangga Di Desa Sukasari

| No | Kegiatan Usaha | Tahun Berdiri | Jumlah |
|----|--|---------------|--------|
| 1 | Industri Rumah Tangga Produksi Kerupuk | 2021 | 2 |
| 2 | Industri Rumah Tangga Keripik | 2020 | 12 |
| 3 | Industri Rumah Tangga Produksi Sale | 2017 | 4 |
| 4 | Industri Rumah Tangga Makroni Kering | 2017 | 9 |

Sumber: Pemerintah Desa Sukasari, 2023.

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa potensi industri rumah tangga di atas telah dikelola dan mendapatkan perhatian dari Pemerintah Desa Sukasari. Adapun pengelolaan yang dilakukan sebagai upaya untuk Pembangunan ekonomi Masyarakat Desa yang meliputi upaya pemberdayaan potensi sumber daya manusia dalam melakukan promosi produk, perbaikan pada kemasan dan juga penyediaan mitra kerja untuk para pelaku industri rumah tangga. Aktivitas Industri rumah tangga sebagai usaha yang dapat menyerap sumber daya manusia di desa dan juga mampu untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan bukan saja hanya pelaku usaha namun juga masyarakat yang ada di sekitarnya.⁵

Dengan begitu, diperlukan adanya strategi untuk peningkatan usaha yang dikelola oleh industri rumah tangga berupa strategi atau program yang dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dalam bentuk fasilitasi pemberdayaan dan penyuluhan, perluasan pasar,

⁴ Muh.Yasin Noor W.K dan Nurhaedar, "Perkembangan Keterampilan Wirausaha Perempuan Berbasis Teknologi Komputer dalam Peningkatan Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap," *Movere Journal* 2, no. 1 (2020): 35–46, <https://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/MV/article/view/80>.

⁵ Tri Wahyuni Sukei et al., "Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Ekonomi dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal," *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 111–116, <https://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/635>.

mitra usaha serta adanya program bantuan modal usaha. Pemberdayaan ekonomi lokal merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan, dengan tujuan untuk adanya pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang penerapannya begitu pesatnya sehingga jika dipergunakan dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat akan bermanfaat dalam mempengaruhi kemampuan dan capaian target yang sudah ditentukan serta jangkauan lebih luas.⁶

Dengan begitu, sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa melalui peningkatan ekonomi pelaku usaha industri rumah tangga maka diperlukan adanya strategi untuk meningkatkannya. Strategi merupakan bentuk perencanaan yang telah tersusun sistematis dengan di dalamnya terdapat rangkaian yang menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan memiliki langkah untuk mencapai suatu tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan sesuai dengan misi yang sudah dibuat dan ditetapkan untuk menjadi target yang ingin dicapai.⁷ Dalam suatu rencana strategi tentunya memperhitungkan pada beberapa indikator yaitu adanya proses digitalisasi produk dengan memanfaatkan pada media digital sebagai alat promosi. Digitalisasi produk merupakan kegiatan dengan mengoptimalkan pada teknologi informasi sebagai alat untuk memasarkan, melakukan promosi dan juga media komunikasi dengan jangkauan secara luas dan tidak langsung.^{8,9} Dalam proses digitalisasi produk tentunya membutuhkan sarana pendukung yaitu internet yang dijelaskan sebagai suatu sarana yang mendukung pada proses digital.^{10,11} Internet juga dapat digunakan untuk melakukan akses terhadap komputer ataupun handphone yang dipergunakan untuk mengakses informasi secara online dalam lingkup area yang lebih luas.¹²

⁶ Sri Winarni et al., "Pemberdayaan Masyarakat dalam Inovasi Olahan Pisang," *Journal of Public Health and Community Service* 2, no. 1 (2023): 7–11, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphcs/article/view/14636>.

⁷ Freddy Rangkuti, *Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017).

⁸ Daryanto, Kahar Haerah, dan Miftahur Rahman, "Pelatihan Digital Marketing pada Kelompok Edamame Kebonsari Jember," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 4064–4068, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15417>.

⁹ Reni Umilasari, Nurhalimah Nurhalimah, dan Miftahur Rahman, "Increased Production and Marketing of Crackers Through Process Improvements in SR Crackers Home Industries in Wonosari Jember," *Kontribusi: Research Dissemination for Community Development* 2, no. 2 (2019): 42–47, <https://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/1009>.

¹⁰ Amalina Maryam Zakiyyah dan Miftahur Rahman, "Internet Service Provider (ISP) RT-RW NET Di Desa Kasiyan Timur Kec. Puger Kab. Jember," *IPTEKS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 1 (2021): 30–36, http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/4246.

¹¹ Miftahur Rahman, "Implementasi Web Content Filtering pada Jaringan RT/RW Net Menggunakan Pi-Hole DNS Server," *Generation Journal* 7, no. 1 (2023): 50–60, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/gj/article/view/19818>.

¹² Miftahur Rahman dan Istikomah Istikomah, "Pelatihan Pengarsipan Dokumen Berbasis Cloud Computing di PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian*

Dari uraian di atas, secara tidak langsung menjadi pengaruh dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri rumah tangga menjadi tidak optimal. Pelaku kegiatan usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari masih kurang dalam inovasi dan kreatifitas untuk mengembangkan produk olahan khas daerah dalam bersaing dalam hal pemasaran. Seperti halnya dalam kemasan produk yang kurang menarik, dikarenakan adanya keterbatasan kreativitas pelaku usaha industri rumah tangga karena membutuhkan biaya yang lebih besar. Sehingga pelaku usaha dalam menekan biaya pengeluaran lebih menggunakan kemasan yang simpel dan biaya yang dikeluarkan lebih murah. Tentunya dari permasalahan digitalisasi produk yang lebih terbaru menjadi salah satu masalahnya, maka untuk kedepannya diperlukan adanya pemberdayaan, pelatihan dan juga upgrade kemasan produk yang lebih inovatif serta peningkatkan mitra usaha yaitu adanya investor usaha.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peningkatan ekonomi masyarakat desa berbasis industri rumah tangga dalam pelaksanaan strategi Pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis belum berjalan secara optimal, dengan melihat pada setiap indikator di bawah ini:

1. Belum terlaksananya sosialisasi mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang diwadahi melalui bazar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diadakan setiap tahun dalam memperingati hari jadi Desa Sukasari.
2. Pemerintah Desa Sukasari belum mampu untuk memfasilitasi sarana infrastruktur jaringan transportasi yang cukup sulit seperti tidak ada alternatif jalan lain yang bisa dilalui kendaraan ketika terjadi longsor, tidak adanya akses angkutan umum sehingga untuk melaksanakan kegiatan usaha menjadi terbatas. Hal ini juga dipengaruhi oleh akses sarana infrastruktur seperti transportasi umum yang kurang memadai untuk mengangkut produk usaha industri rumah tangga sehingga menjadi salah satu faktor penghambat untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah untuk meperlancar distribusi produk yang akan dijual.
3. Belum optimalnya langkah strategi pengembangan potensi usaha oleh Pemerintah Desa Sukasari melalui upaya pemberdayaan sumber daya manusia individual yang

Masyarakat 4, no. 2 (2023): 1522–1528, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13196>.

¹³ Miftahur Rahman et al., “Pemberdayaan Pelaku Industri Rumah Tangga (IRT) melalui Inovasi Pembuatan Korean Strawberry Milk dan Pemasaran Produksi Berbasis Digital Marketing.,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2024): 3407–3413, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26826>.

meliputi bimbingan media pasar melalui online beserta dengan menjadi media perantara dengan pihak luar yang mampu untuk meningkatkan potensi usaha Industri rumah tangga melalui promosi investasi. Hal ini terbukti dari kegiatan usaha yang sudah berjalan beberapa tahun mulai dari 2017 belum mampu untuk berkembang karena kemampuan sumber daya modal seadanya yang dimiliki masih terbatas.

4. Belum optimalnya dalam memanfaatkan media promosi online yang tersedia untuk digunakan sebagai media promosi secara online seperti penggunaan *facebook ads* dan Instagram dengan tujuan untuk menjangkau pasar secara lebih luas lagi karena dipengaruhi oleh kekuatan jaringan internet yang kurang, serta pemanfaatan media pencatatan proses produksi dan penjualan secara online melalui beberapa aplikasi yang berkembang untuk mendukung pada efektivitas Pembangunan ekonomi Masyarakat berbasis kegiatan usaha yang dikelola oleh industri rumah tangga.

Berdasarkan pada deskripsi di atas, maka judul penelitian ini yaitu: “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Pelaksanaan Strategi Pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.”

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Pelaksanaan Strategi Pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.

Diharapkan penelitian mengenai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Pelaksanaan Strategi Pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis mampu memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis kepada Pemerintah Desa Sukasari, Kepada Pembaca dan juga Masyarakat Desa Sukasari.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi ataupun hal lain-lain yang telah di kumpulkan yang hasilnya di deskripsikan ke dalam bentuk laporan penelitian.¹⁴ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih berfokus pada suatu fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Sumber data berupa data primer dari hasil wawancara kepada 7 informan yaitu Pemerintah Desa Sukasari, Perangkat Desa Sukasari, Badan Usaha Milik Desa, LPM Desa Sukasari dan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019).

Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga. Dalam pemilihan informan penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Sedangkan untuk Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara, Observasi Partisipatif, dan studi kepustakaan.

Teknik analisis data dengan teori menurut Sandu Siyoto dan Muhamad Ali Sodik adalah suatu proses analisis data yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan atau Verifikasi.¹⁵ Sehingga hasil temuan yang didapatkan bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Pelaksanaan Strategi Pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis belum terlaksana secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai peningkatan ekonomi masyarakat desa berbasis industri rumah tangga dalam pelaksanaan strategi pemerintah desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis. Strategi dalam penelitian ini merupakan upaya dari Desa Sukasari untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari usaha Industri Rumah Tangga dengan membuat suatu strategi dan program. Adapun yang menjadi program sebagai bentuk strategi dari Desa Sukasari ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan perbaikan dari sektor ekonomi melalui Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berbasis Industri Rumah Tangga di Desa Sukasari.

Dengan begitu berdasarkan teori di atas mampu menjadi pendukung bagi peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan yang meliputi kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan penulis uraikan sesuai dengan fokus penelitian menurut Pelaksanaan Strategi oleh Pemerintah Desa Sukasari dengan memperhatikan teori menurut Assauri yaitu:¹⁶

1. Mengkomunikasikan;
2. Menghubungkan;
3. Menghasilkan;
4. Memanfaatkan;
5. Mengkoordinasikan; dan
6. Menanggapi.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Muhamad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹⁶ Sofjan Assauri, *Manajemen Operasi Produksi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), 5–8.

Hasil penelitian Peningkatam Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Pelaksanaan Strategi Pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis dimana untuk setiap dimensi dan indikator telah peneliti sajikan dalam deksripsi berikut:

Dimensi Mengkomunikasikan

Dalam proses berkomunikasi selanjutnya menjelaskan tujuan (visi) yang ingin dicapai. Tujuan dari mengkomunikasikan ini yaitu untu menyampaikan, memberi pengetahuan, mengembangkan kepada khalayak banyak agar mampu memberikan penilaian terhadap alternatif strategi dengan perlu melihat hubungan yang tepat antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, dimana kapabilitas yang dimiliki tersebut akan direalisasikan. Hal ini dimuat dalam bentuk indikator-indikator sebagai berikut:

Tingkat kemudahan sejumlah akses informasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa dalam akses informasi dan penyampaian informasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sukasari terkait dengan program-program pemberdayaan pelaku usaha dalam bentuk penyampaiannya yaitu masih secara konvensional. Adanya permasalahan terkait dengan ketimpangan akses informasi menjadi salah satu kendala utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu permasalahan utama adalah terbatasnya infrastruktur telekomunikasi di desa-desa yang menghambat akses internet. Sulitnya sinyal telepon genggam dan keterbatasan jaringan internet membuat masyarakat desa sulit untuk mengakses informasi penting seperti peluang usaha, pasar potensial, dan informasi teknis yang dapat memajukan usaha mereka.

Adanya kejelasan pelaksanaan rencana strategi yang telah dibuat

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa rencana strategi yang dilaksanakan yaitu dalam bentuk pemberdayaan terhadap pelaku usaha melalui LPM dan juga BUMDes ataupun pemberdayaan yang di fasilitasi oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Ciamis. Selain itu, adanya fasilitasi mitra pemberdaya bagi pelaku usaha diharapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukasari yaitu dalam bentuk bimbingan penggunaan media online sebagai promosi dan penjualan.

Adanya pembagian tugas dalam pelaksanaan program strategi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa dalam pembagian tugas untuk pelaksanaan strategi disesuaikan dengan bidang program yang dilakukan. Dalam hal ini program mengarah pada kegiatan usaha yang merupakan kewenangan dari BUMDes

untuk mengembangkan usaha masyarakat di Desa Sukasari, dengan dibina secara langsung oleh Pemerintah Desa Sukasari.

Dimensi Menghubungkan

Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya. Hal ini dimuat dalam bentuk indikator-indikator sebagai berikut:

Adanya kerjasama yang baik antara unsur kelembagaan desa dengan semua pemangku kepentingan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat dijelaskan bahwa dalam hal kerjasama untuk pelaksanaan program strategi peningkatan ekonomi masyarakat Desa belum menunjukkan pada pelaksanaan kerjasama yang terarah. Dalam pelaksanaan kerjasama antar unsur kelembagaan Desa belum mampu berjalan karena masih adanya egosentris akan kemampuan lebih unggul dan dapat melaksanakan setiap strategi dengan berhasil dari setiap unsur lembaga.

Adanya komitmen bersama untuk mengembangkan potensi usaha

Berdasarkan hasil observasi bahwa adanya komitmen yang dibangun dengan bersinergi untuk mengoptimalkan salah satu strategi pembangunan ekonomi desa yang diperkenalkan oleh pak Jokowi yaitu hilirisasi produk lokal desa. Hilirisasi diharapkan menghasilkan produk yang siap jual kepada konsumen akhir sehingga pelaku usaha mampu terbantu.

Adanya dukungan untuk pelaku usaha mengembangkan usaha secara mandiri

Berdasarkan hasil observasi, hal ini terkait dengan adanya dukungan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya secara mandiri yang dapat dilakukan dengan memberikan relasi dan akses pasar, kemudahan dukungan pendanaan melalui mitra usaha, pelatihan dengan berfokus pada peningkatan kemampuan untuk mengelola teknologi informasi, yang merupakan upaya untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha di Desa Sukasari. Dalam meningkatkan perekonomian harus bertujuan pada hasil atau pemerataan antar wilayah di desa, maka tidak boleh adanya kesenjangan ataupun ketimpangan yang terjadi. Di perdesaan, mayoritas penduduknya dengan tingkat pendidikan yang rendah, kegiatan usaha yang dikelola dengan cara lebih tradisional, sarana infrastruktur serta akses informasi yang masih terbatas.

Menghasilkan

Artinya sangat penting untuk menghasilkan lebih banyak sumber daya daripada yang digunakan saat ini, terutama sumber daya keuangan yang menjadi faktor utama dan adanya

dukungan sumber daya lainnya seperti mitra, teknologi informasi. Namun, yang paling penting adalah adanya sumber daya berkualitas yang dihasilkan secara nyata, tidak hanya dalam bentuk pendapatan, akan tetapi juga kapasitas dan komitmen yang dipegang serta sumber daya lainnya yang mendukung. Hal tersebut tertuang dalam bentuk indikator sebagai berikut.

Terciptanya program Pembangunan ekonomi berdasarkan kepentingan bersama

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terkait dengan terciptanya program Pembangunan ekonomi berdasarkan kepentingan bersama merupakan bagian yang terpisah dari pembangunan Desa. Dalam hal ini pembangunan ekonomi masyarakat yang berbasis industri rumah tangga dibuatkan suatu strategi sebagai langkah upaya penanganan dan peningkatan perekonomian yang bersinergi antar lembaga dan juga Dinas untuk menjawab keluh kesah masyarakat sebagai pelaku usaha dan juga memandirikan Desa untuk mampu meningkatkan pendapatan dari desa melalui pengoptimalan hasil produk usaha masyarakat Desa.

Adanya peningkatan ekonomi setelah pelaksanaan program strategi

Berdasarkan hasil observasi bahwa terkait dengan peningkatan ekonomi dari pelaksanaan program strategi yang telah direncanakan masih belum berjalan dengan maksimal. Adapun strategi yang dibuat yaitu tidak adanya segmentasi pasar meskipun Pemerintah Desa memiliki badan usaha maka harus mampu untuk menjadi mitra antara sektor swasta, dan masyarakat untuk mendukung digitalisasi produk di desa. Dengan begitu diperlukan adanya alternatif pengembangan usaha secara bertahap terhadap pelaku usaha industri rumahan di Desa Sukasari.

Dimensi Memanfaatkan

Artinya bahwa sejauhmana kemampuan untuk memanfaatkan dan juga mengoptimalkan pada keberhasilan serta kemajuan yang didapat sekarang, sekaligus untuk melakukan analisis terhadap adanya peluang-peluang lainnya. Hal ini dimuat dalam bentuk indikator-indikator sebagai berikut:

Adanya kemampuan untuk melihat peluang

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa terkait dengan tingkat kemampuan untuk mengoptimalkan peluang yang ada untuk Pembangunan ekonomi Masyarakat masih belum berjalan dimana masyarakat hanya mengandalkan pada penjualan untuk pengepul dengan harga yang murah dan beberapa pesanan dari wilayah dekat. Hal ini terjadi karena kesiapan digitalisasi menjadi salah satu hambatan bagi pelaku usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari.

Menggunakan media online sebagai inovasi promosi hasil produk usaha industri rumah tangga

Berdasarkan hasil observasi bahwa terkait pelaku usaha mengoptimalkan promosi dan penjualan melalui media Facebook dimana jangkauannya cukup luas sampai dengan Tasikmalaya, Garut dan Bandung. Tentunya hal ini juga menjadi salah satu dorongan untuk mencoba media digital lainnya sebagai promosi dan penjualan produk usaha dari industri rumah tangga di Desa Sukasari.

Adanya program strategi yang dilaksanakan mampu memperluas pasar

Berdasarkan hasil observasi dapat dijelaskan bahwa terkait dengan program strategi yang dilaksanakan mampu memperluas pasar setelah strategi Pembangunan ekonomi dilaksanakan belum terlaksana dengan optimal. Setelah adanya digitalisasi yang bisa digunakan sebagai media pasae yang meliputi promosi dan penjualan, belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perluasan pasar.

Dimensi Mengkoordinasikan

Artinya bahwa diperlukan upaya untuk mengerahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke arah yang lebih jelas. Strategi harus mampu untuk mempersiapkan keputusan yang sesuai dan tepat untuk mencapai tujuan organisasi yang sebelumnya telah direncanakan dan disepakati. Hal ini dimuat dalam bentuk indikator-indikator sebagai berikut:

Ketaatan terhadap aturan dalam pekerjaan;

Berdasarkan hasil observasi terkait dengan ketaatan terhadap aturan dalam pekerjaan sangat berkaitan dengan sejauh mana Pemerintah desa mempersiapkan sumber daya pelaksana, persiapan rencana pelaksanaannya agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun disini masih terdapat tindakan indisipliner dimana pelaksana program terlihat mengesampingkan tugasnya untuk membantu dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa yang berbasis rumah tangga.

Mengutamakan pada optimalnya pelaksanaan strategi yang berfokus pada peningkatan usaha

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa terkait dengan mengutamakan pada optimalnya pelaksanaan strategi yang berfokus pada peningkatan usaha dengan melihat pada perkembangan sektor UMKM di Desa Sukasari masih berada pada posisi stagnan. Sumber daya manusia yang melek media online masih terbatas, metode pemasaran lebih secara konvensional, serta masih tergantung pada pengepul untuk menjual produk usahanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa belum terlaksana secara optimal.

Adanya manajemen waktu yang sesuai target pelaksanaan program

Berdasarkan hasil observasi bahwa terkait dengan adanya manajemen waktu yang sesuai target pelaksanaan program harus memperhatikan pada tahapan persiapan yang telah dibuat. Dalam hal ini setiap pelaksanaan suatu program sebagai perwujudan dari menjaga komitmen untuk mencapai program terlaksana secara optimal. Adanya manajemen waktu menjadi pengingat bagi pelaksana dan pengatur bahwa suatu kegiatan memiliki periode waktu tertentu dan harus terselesaikan sesuai target waktu yang telah disepakati.

Dimensi Menanggapi

Dalam hal ini, sangat penting untuk bersikap responsif dan bertindak terhadap situasi baru yang dihadapi setiap saat. Suatu proses berkelanjutan untuk menemukan maksud dan tujuan dalam menciptakan dan menggunakan sumber daya, serta melaksanakan kegiatan pendukung. Hal tersebut tertuang dalam bentuk indikator sebagai berikut:

Adanya keterbukaan untuk menerima saran dan usulan terkait program strategi;

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa terkait dengan adanya keterbukaan untuk menerima saran dan usulan terkait program strategi sudah mampu terlaksana dimana Pemerintah sudah terbuka dalam menerima saran dan usulan dari masyarakat yaitu pelaku usaha. Namun kembali lagi pada bagaimana respon dari Pemerintah terhadap usulan yang disampaikan yang sering tidak mampu terlaksana karena berbenturan dengan kepentingan pembangunan lainnya.

Selalu melibatkan pelaku usaha dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terkait keterlibatan pelaku usaha dalam pengambilan keputusan sudah terlaksana secara maksimal, dimana dalam pengambilan keputusan terkait dengan masalah yang dihadapi penyelesaiannya dapat dilaksanakan secara diskusi. Namun, diskusi ini dilakukan ketika terdapat permasalahan yang kompleks atau masalah terjadi memberikan dampak negatif terhadap seluruh pelaku usaha di Desa Sukasari.

Adanya cara yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa terkait dengan cara yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha memang sudah mampu terlaksana secara maksimal dimana Pemerintah Desa melalui pihak kelembagaan desa yang diberikan wewenang melaksanakan diskusi bersama sebagai upaya pemberdayaan yang dilaksanakan secara bertahap.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan, disimpulkan yaitu dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa berbasis industri rumah tangga dalam pelaksanaan strategi pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis sudah berjalan namun belum optimal, dengan ditunjukkan oleh indikator yang menyatakan nilai positif. Didukung juga dengan hasil observasi, dapat dijelaskan bahwa strategi peningkatan perekonomian masyarakat pedesaan berbasis industri rumah tangga dengan menganalisis secara keseluruhan sudah dilaksanakan secara optimal, namun masih adanya indikator-indikator yang pelaksanaannya belum maksimal, serta menjadi faktor penghambat terhadap strategi tersebut.

Adapun hambatan yang dihadapi yaitu terkait dengan tidak optimalnya pelaksanaan peningkatan ekonomi masyarakat desa berbasis industri rumah tangga dalam pelaksanaan strategi pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis yaitu: 1). Adanya ketimpangan akses informasi dan literasi digital, yaitu terbatasnya infrastruktur telekomunikasi di desa-desa yang menghambat akses internet seperti sulitnya sinyal telepon genggam dan keterbatasan jaringan internet membuat masyarakat desa sulit untuk mengakses informasi penting seperti peluang usaha, pasar potensial, dan informasi teknis yang dapat memajukan usaha dari pelaku usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari. 2). Adanya ketidaksiapan pelaku usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari untuk beralih pada digitalisasi produk usahanya. Dalam hal ini proses digitalisasi produk usaha mulai dari penggunaan mesin pengelola, kemudian pengemasan produk secara menarik, dan pemasaran dari produk usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari melalui *platform* digital. 3). Belum adanya mitra usaha yang mampu untuk memberikan bantuan modal kepada para pelaku usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari karena kurangnya kemampuan produksi usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari dengan kuantitas di atas 1 kuintal yaitu pada industri rumahan produk sale dan keripik karena produk tersebut merupakan potensi dengan tingkat konsumen paling tinggi di pasar luar Daerah Ciamis. 4). Kemampuan daya saing pelaku usaha untuk mengejar para kompetitor usahanya masih kurang, dimana dalam hal ini pelaku usaha belum mampu melihat peluang untuk mencari pasar untuk pemasaran produk usaha industri rumah tangga secara lebih luas, misalnya bersaing untuk ikut memasarkan pada departemen store pusat makanan oleh-oleh dan khas daerah.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi yaitu agar optimalnya peningkatan ekonomi masyarakat desa berbasis industri rumah tangga dalam pelaksanaan strategi pemerintah Desa di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis yaitu: 1).

Pemerintah Desa telah mengupayakan untuk memfasilitasi pelatihan bagi pelaku usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari yang meliputi pelatihan dalam peningkatan keahlian digital seperti perbaikan desain produk melalui aplikasi canva secara gratis, pembuatan promosi online dan deskripsi menarik, serta penjualan melalui *marketplace*. 2). Pemenuhan kebutuhan infrastruktur telekomunikasi yang lebih baik di Desa Sukasari, pelatihan literasi digital bagi masyarakat Desa Sukasari, dan peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan menjadi langkah penting dalam mengatasi kendala ini. 3). Adanya penyiapan mitra kerja ataupun usaha yang mampu membiayai pelaku usaha industri rumah tangga di Desa Sukasari yang memiliki potensi besar dalam hal produksi agar mampu untuk berkembang dengan kapasitas produksi lebih besar dan penjualan lebih luas melalui pengenalan kepada pasar besar seperti alfamart, yogya depstore dan lainnya. 4). Adanya pengenalan media pasar secara online dan strategi promosi yang tepat untuk memperluas pasar. Dalam hal ini Pemerintah Desa Sukasari mengenalkan beberapa media untuk pemasaran yang bisa digunakan yaitu *tiktokshop*, *shopee*, *lazada* dan *marketplace* lainnya secara gratis.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Kontribusi dalam penelitian ini adalah dalam penerapannya berfokus pada metode untuk peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis industri rumah tangga dengan metode penerapan strategi Pemerintah, sehingga hasil dari penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran untuk Pemerintah Desa dan juga peneliti lainnya terkait dengan strategi yang dibuat dalam peningkatan usaha masyarakat berbasis industri rumah tangga.

REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Setelah penelitian terkait dengan peningkatan ekonomi masyarakat Desa berbasis industri rumah tangga di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis dilaksanakan masih terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya penelitian lanjutan, adapun kekurangan tersebut terkait dengan proses produksi, proses pengemasan, tahapan negosiasi harga, jangkauan pemasaran, metode pemasaran dan juga manajerial pembuatan laporan keuangan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016.
- Daryanto, Kahar Haerah, dan Miftahur Rahman. "Pelatihan Digital Marketing pada

- Kelompok Edamame Kebonsari Jember.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 4064–4068. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15417>.
- Dwirainaningsih, Yustiana, Mursidah, Dheasari Rachdantia, dan Andri Nur Cahyo. “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi pada Kelompok UMKM Kreatif Mandiri Sejahtera Kota Pekalongan).” In *Prosiding ISBI Bandung*, 61–68, 2023. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/3282/0>.
- Fawaid, Achmad, dan Erwin Fatmala. “Home Industry sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2020): 109–128. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/342/0>.
- Freddy Rangkuti. *Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Rahman, Miftahur. “Implementasi Web Content Filtering pada Jaringan RT/RW Net Menggunakan Pi-Hole DNS Server.” *Generation Journal* 7, no. 1 (2023): 50–60. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/gj/article/view/19818>.
- Rahman, Miftahur, Amalina Maryam Zakiiyah, Moh. Dasuki, Reni Umilasari, dan Ginanjar Abdurrahman. “Pemberdayaan Pelaku Industri Rumah Tangga (IRT) melalui Inovasi Pembuatan Korean Strawberry Milk dan Pemasaran Produksi Berbasis Digital Marketing.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2024): 3407–3413. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26826>.
- Rahman, Miftahur, dan Istikomah Istikomah. “Pelatihan Pengarsipan Dokumen Berbasis Cloud Computing di PP. Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 1522–1528. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13196>.
- Siyoto, Sandu, dan Muhamad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sukezi, Tri Wahyuni, Azizah Irjayanti, Sekarsih Dyah Hapsari, dan Ariko Efendi. “Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Ekonomi dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal.” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 111–116. <https://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/635>.
- Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Umilasari, Reni, Nurhalimah Nurhalimah, dan Miftahur Rahman. “Increased Production and Marketing of Crackers Through Process Improvements in SR Crackers Home Industries in Wonosari Jember.” *Kontribusi: Research Dissemination for Community Development* 2, no. 2 (2019): 42–47. <https://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/1009>.
- W.K, Muh.Yasin Noor, dan Nurhaedar. “Perkembangan Keterampilan Wirausaha Perempuan Berbasis Teknologi Komputer dalam Peningkatan Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap.” *Movere Journal* 2, no. 1 (2020): 35–46. <https://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/MV/article/view/80>.
- Winarni, Sri, Atik Mawarni, Avisya Azmi, Ellya Yunita Aslam, dan Oktavia Beni Kujariningrum. “Pemberdayaan Masyarakat dalam Inovasi Olahan Pisang.” *Journal of Public Health and Community Service* 2, no. 1 (2023): 7–11. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphcs/article/view/14636>.

Zakiyyah, Amalina Maryam, dan Miftahur Rahman. "Internet Service Provider (ISP) RT-RW NET Di Desa Kasiyan Timur Kec. Puger Kab. Jember." *IPTEKS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 1 (2021): 30–36.
http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/4246.